

**PENGARUH ANTARA *SELF-CONFIDENCE* DAN DUKUNGAN
SOSIAL TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA DI
SMAN 7 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

HERVINA FITRIANI MAHMUDAH

NPM: 22.1.40.10.023

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

Skripsi oleh:

HERVINA FITRIANI MAHMUDAH

NPM. 22.1.40.10.023

Judul:

**PENGARUH ANTARA *SELF-CONFIDENCE* DAN DUKUNGAN SOSIAL
TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMAN 7
KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

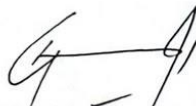
Tanggal : 20 Juni 2026

Dosen Pembimbing I



Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi
NIDN. 0720018601

Dosen Pembimbing II



Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
NIDN. 0705068605

Skripsi oleh:

HERVINA FITRIANI MAHMUDAH

NPM: 19.1.01.10.0102

Judul:

**PENGARUH ANTARA *SELF-CONFIDENCE* DAN DUKUNGAN SOSIAL
TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMAN 7
KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi BK FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 16 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd, M. Psi.
2. Penguji I : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi.
3. Penguji II : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.



Mengetahui,



Dr. Agus Widodo, M.Pd.

NIDN. 0024086901

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Hervina Fitriani Mahmudah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Trenggalek/19 November 2004
NPM : 22.1.40.10.023
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juni 2026

Yang Menyatakan



HERVINA FITRIANI MAHMUDAH

NPM: 22.1.40.10.023

Motto :

Always pround myself

Kupersembahkan karya ini buat :

Keluargaku tersayang.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Self-Confidence* dan Dukungan Sosial terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMAN 7 Kediri” ini ditulis guna untuk memenuhi tugas akhir yang menjadi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd. M.Psi. selaku kepala prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi. selaku dosen pembimbing I skripsi
5. Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. selaku dosen pembimbing II skripsi
6. Kedua orang tuaku tercinta, yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tak terhingga. Terima kasih atas setiap perjuangan dan kerja keras yang telah diberikan demi masa depan penulis.
7. Kelima sahabat seperjuangan terbaikku, yang telah membersamai perjalanan ini sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih karena selalu mendukung penulis, mendengarkan keluh kesah, dan menjadi bagian dari setiap proses yang telah dilewati bersama.
8. Playlist DJ Angkot favoritku, yang setia menemani penulis dalam setiap proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah menjadi teman begadang yang membuat hari-hari penuh revisi terasa lebih ringan dan menyenangkan.
9. Seorang laki-laki yang kelak menjadi pendamping hidupku. Terima kasih karena selalu hadir, menemani, menguatkan, dan memberikan semangat untuk penulis di setiap masa sulit, terutama saat penulis merasa lelah dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Terakhir, untuk diriku sendiri. Terima kasih karena telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah. Terima kasih telah membuktikan bahwa segala keraguan dapat dilalui dan kamu mampu menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 30 Juni 2026



HERVINA FITRIANI MAHMUDAH
NPM. 2214010039

RINGKASAN

Hervina Fitriani Mahmudah Pengaruh *Self-Confidence* dan Dukungan Sosial Terhadap Perencanaan Karir Siswa Di SMAN 7 Kediri. Skripsi, Progam Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026

Kata kunci : *self-confidence*, dukungan sosial, perencanaan karir siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 7 Kediri yang menemukan fenomena bahwa sebagian besar siswa kelas XI masih mengalami kebingungan dalam menentukan rencana studi lanjut maupun pekerjaan yang akan dipilih setelah lulus sekolah. Beberapa siswa cenderung mengikuti pilihan temannya karena kurang yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri. Selain itu, dukungan sosial yang diterima siswa dari lingkungan sekitar juga diduga turut memengaruhi proses perencanaan karir. Tujuan penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh *self-confidence* dan dukungan sosial terhadap perencanaan karir siswa di SMAN 7 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Populasi penelitian berjumlah 1.250 siswa SMAN 7 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 siswa kelas XI yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument yang berisi pernyataan mengenai *self confidence*, dukungan sosial, dan perencanaan karir yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-confidence* dan dukungan sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan karir siswa ($F_{hitung} = 52,507$, $p < 0,001$). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,515 menunjukkan bahwa *self-confidence* dan dukungan sosial memberikan kontribusi sebesar 51,5% terhadap perencanaan karir siswa, sedangkan 48,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-confidence* dan dukungan sosial yang diterima siswa, maka semakin baik pula perencanaan karirnya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, direkomendasikan: (1) pihak sekolah memberikan informasi dan arahan yang mendukung perkembangan karir siswa, (2) guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan konseling karir yang juga berfokus pada peningkatan *self-confidence* dan dukungan sosial siswa, (3) siswa bisa lebih aktif mengenali potensi diri serta memanfaatkan dukungan sosial dalam menyusun perencanaan karir, dan (4) penelitian selanjutnya mengkaji variabel lain yang di duga berkaitan dengan perencanaan karir dan bisa menggunakan desain penelitian yang melibatkan pemberian layanan atau treatment secara langsung.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR MOTTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PRAKATA.....	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Teori Dan Penelitian Terdahulu Dari Variabel	11
1. <i>Self-Confidence</i> (Kepercayaan Diri)	11
2. Dukungan Sosial	18
3. Perencanaan Karir	25
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional.....	40
C. Instrumen Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampel	51

E. Prosedur Penelitian.....	54
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil Penelitian	65
B. Pembahasan.....	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	80
A. Simpulan	80
B. Implikasi.....	80
C. Saran.....	81
Daftar Pustaka.....	82
Lampiran-lampiran	87

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Skor Penilaian	44
3.2 : Kisi-kisi Skala <i>Self-Confidence</i> (kepercayaan diri)	44
3.3 : Kisi-kisi Skala Dukungan Sosial.....	45
3.4 : Kisi-kisi Skala Perencanaan Karir	46
3.5 : Uji Validitas <i>Self-Confidence</i>	48
3.6 : Uji Validitas Dukungan Sosial	49
3.7 : Uji Validitas Perencanaan Karir	49
3.8 : Tingkat Reliabilitas Instrumen	50
3.9 : Uji Reliabilitas <i>Self-Confidence</i> (XI).....	51
3.10 : Uji Reliabilitas Dukungan Sosial (X2)	51
3.11 : Uji Reliabilitas Perencanaan Karir (Y)	51
3.12 : Waktu Penelitian	52
3.13 : Jumlah Sampel Penelitian	56
4.1 : Hasil Statistic Deskriptif	65
4.2 : Uji Normalitas.....	67
4.3 : Uji Mutikolinearitas	68
4.4 : Uji Linearitas	70
4.5 : Hasil Uji Regresi Berganda	71
4.6 : Hasil Uji-t Parsial	73
4.7 : Hasil Uji F-Statistik (Simultan)	74
4.8 : Koefisien Determinan	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Bagan Kerangka Berfikir	37
3.1 : Rumus Pearson Product Moment.....	48
3.2 : Rumus Alpha Cronbach	51
3.3 : Rumus Slovin.....	54
4.1 : Grafik Scatterplot	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Surat Izin Penelitian.....	89
2 : Surat Balasan Penelitian.....	90
3 : Surat Pernyataan Lolos Similarity	91
4 : Instrumen Variabel <i>Self-Confidence</i> Sebelum Validitas.....	92
5 : Instrumen Variabel <i>Self-Confidence</i> Sesudah Validitas	96
6 : Instrumen Variabel Dukungan Sosial Sebelum Validitas.....	97
7 : Instrumen Variabel Dukungan Sosial Sesudah Validitas	99
8 : Instrumen Variabel Perencanaan Karir Sebelum Validitas	101
9 : Instrumen Variabel Perencanaan Karir Sesudah Validitas	103
10 : Kartu Bimbingan	105
11 : Hasil Data Variabel X1	107
12 : Hasil Data Variabel X2	110
13 : Hasil Data Variabel Y.....	113
14 : Dokumentasi	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa perkembangan serta peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa, masa remaja dianggap sebagai periode penting dalam kehidupan individu, karena terjadi perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek seperti fisik, psikologis, dan sosial. Pada masa ini terdapat beberapa tugas perkembangan yang harus diselesaikan, karena remaja merupakan masa yang sangat rentan dan labil akan perubahan yang ada, maka dari itu pada masa ini individu harus mulai menata hidup untuk masa depan, seperti halnya memiliki perencanaan karir yang jelas. Perencanaan karir merupakan kunci sekaligus tahapan pertama sebelum mengambil keputusan yang nantinya akan berdampak signifikan pada masa depan. Siswa pada masa remaja akhir dengan rentan usia 16-18 tahun adalah sebagai individu yang sedang berkembang mencapai taraf perkembangan secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan.

Perencanaan karir adalah proses yang terstruktur dan sistematis yang dilakukan oleh individu untuk mengidentifikasi tujuan karir, mengembangkan keterampilan yang diperlukan, dan mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan karir merupakan salah satu komponen penting dalam proses perkembangan karier seseorang, khususnya pada masa pendidikan di sekolah menengah ke atas. Karena pada tahap ini individu sudah harus bisa mengenali serta memahami minat, bakat, dan potensi yang dimilikinya. Sejalan dengan pernyataan dari Kasan & Ibrahim (2022) yang menjelaskan bahwa perencanaan karir merupakan proses keberlanjutan yang menuntut siswa untuk bertanggung jawab terhadap arah serta pengembangan karirnya. Oleh karena itu, diperlukan tindakan yang terencana dalam menentukan pilihan karirnya. Menurut Kurniawati (2021) dalam konteks perencanaan karir, Teori Tipologi Kepribadian Karir yang dikemukakan oleh Holland memiliki peranan yang signifikan dalam membantu individu,

terutama siswa SMA, untuk menentukan jalur karir yang tepat. Holland 1997 mengidentifikasi enam tipe kepribadian utama yang berhubungan dengan lingkungan kerja, yaitu *Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional* (RIASEC). Setiap orang cenderung memiliki satu atau lebih tipe kepribadian ini, dan kesuksesan dalam karir sering kali bergantung pada seberapa baik kesesuaian antara tipe kepribadian individu dan karakteristik lingkungan kerja yang dipilih.

Dengan memahami tipologi kepribadian ini, siswa SMA dapat lebih mudah mengenali minat dan potensi diri mereka, serta mencocokkannya dengan pilihan studi atau pekerjaan yang ingin mereka jalani. Pemahaman ini menjadi dasar yang penting dalam pengambilan keputusan karir yang efektif, karena memungkinkan siswa untuk merencanakan karir yang tidak hanya sesuai dengan minat pribadi, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan jangka panjang mereka secara optimal

Perencanaan karir dapat diartikan sebagai upaya sistematis untuk menentukan tujuan dan arah karir seseorang dalam jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, proses ini perlu dilakukan sejak awal agar individu memiliki gambaran yang jelas mengenai masa depannya. Parsons mendefinisikan perencanaan karir sebagai proses yang harus dilalui sebelum pengambilan keputusan, hal ini mencakup pemahaman mengenai diri sendiri, pengetahuan tentang dunia kerja, serta kemampuan menggunakan pertimbangan rasional dalam mencocokkan karakteristik individu dengan pilihan pekerjaan dan pendidikan lanjutan yang tersedia. Pada masa SMA, siswa dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti beragamnya pilihan mata pelajaran, meningkatnya tuntutan akademik, serta kebutuhan untuk menentukan pilihan universitas jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya (Silvia *et al.*, 2020).

Menurut Supriatna dan Budiman (dalam Muhamad Andiyaman *et al.*, 2024) Pada rentang usia 16–18 tahun, siswa SMA umumnya telah mencapai tahap perkembangan kognitif yang memungkinkan mereka sudah mampu berpikir secara abstrak dan hipotetis. Kemampuan tersebut dapat membantu siswa dalam menyusun orientasi masa depan, termasuk membangun

gambaran mengenai kehidupan dan karir yang ingin dicapai di masa depan. Hasil penelitian Hijri dan Akmal (2017) menunjukkan bahwa siswa SMA pada dasarnya telah memiliki kesiapan untuk mengambil keputusan karir, salah satunya melalui penentuan pilihan jurusan pada jenjang pendidikan perguruan tinggi.

Super (dalam Putri *et al.*, 2022) menyatakan bahwa remaja perlu memiliki perencanaan karier yang matang agar mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan hasil eksplorasi diri dan informasi mengenai pendidikan serta dunia kerja. Namun, pada faktanya masih banyak siswa yang belum memiliki kesiapan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al.*, (2022) di SMA Negeri 1 Moga, ditemukan bahwa siswa kelas XII mengalami kesulitan dalam merencanakan karier, hal ini dibuktikan dengan Hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) yang disebarkan kepada 120 siswa menunjukkan bahwa 43,83% siswa mengalami kesulitan dalam perencanaan karier, yang meliputi ketidaktahuan strategi masuk perguruan tinggi, kebingungan memilih karier sesuai kepribadian, serta kurangnya pemahaman mengenai hubungan antara potensi, minat, bakat, dan pilihan studi. Rendahnya perencanaan karier ini dapat menyebabkan siswa cenderung memilih karier secara asal-asalan tanpa mempertimbangkan potensi dirinya. Akibatnya, siswa harus menerima resiko atas ketidaksesuaian dalam pendidikan lanjutan maupun pekerjaan, dan pada akhirnya hal ini dapat menimbulkan perasaan bosan dan putus asa karena pilihan yang diambil tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Permasalahan perencanaan karir pada siswa menjadi penting untuk diperhatikan karena keputusan yang berkaitan dengan pendidikan lanjutan dan pekerjaan setelah lulus SMA dapat memengaruhi arah kehidupan individu di masa depan. Perencanaan karir yang tidak matang dapat menyebabkan siswa mengambil keputusan tanpa mempertimbangkan minat, bakat, potensi, dan kemampuan yang dimiliki. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya ketidaksesuaian antara pilihan pendidikan maupun pekerjaan dengan karakteristik diri siswa. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam merencanakan karir perlu dipersiapkan sejak

jenjang SMA agar siswa mampu mengenali potensi dirinya, mengeksplorasi berbagai pilihan karir, serta mengambil keputusan yang lebih tepat dan sesuai dengan tujuan masa depannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kasan & Ibrahim (2022) sebagian besar siswa SMA masih bingung dalam memutuskan pilihannya setelah lulus sekolah, apakah akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau memilih untuk bekerja. Bagi siswa yang memilih melanjutkan untuk masuk ke perguruan tinggi, mereka perlu mempertimbangkan berbagai aspek, seperti pemilihan perguruan tinggi dan program studi yang sesuai dengan kemampuan, minat, serta potensi yang dimiliki. Sementara itu, siswa yang memutuskan untuk bekerja diharapkan dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa sekolah sebagai bekal dalam memilih serta merencanakan pekerjaan yang sejalan dengan bakat dan minat yang dimiliki.

Situasi seperti ini menggambarkan bahwa masih banyak siswa SMA yang belum mengetahui akan kemana setelah lulus sekolah. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa perencanaan karir siswa tergolong dalam kategori rendah. Ada berbagai faktor dapat menyebabkan rendahnya tingkat perencanaan karir siswa, salah satunya adalah kepercayaan diri (*self-confidence*). Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Purworahayu dan Rusmawati (2020) yang menunjukkan bahwa faktor psikologis, seperti kepercayaan diri (*self-confidence*), memiliki peranan penting dalam proses pengambilan keputusan karir. Pada masa remaja seperti ini, dimana individu masih berada dalam tahap pembentukan identitas diri, tingkat kepercayaan diri dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan mereka dalam menyusun perencanaan karirnya di masa depan.

Kepercayaan diri (*self-confidence*) merupakan faktor internal yang mempengaruhi perencanaan karir siswa. Dengan memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi memungkinkan individu untuk mengeksplorasi opsi karir dan pendidikan dengan lebih terbuka. Dengan ini siswa lebih berani dalam mengambil keputusan terkait karir mereka. Menurut Andiyaman (2022), kepercayaan diri merupakan aspek yang sangat penting bagi seorang

siswa karena dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk interaksi sosial dan saat proses pembelajaran. Namun, tidak semua siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Kondisi tersebut sering kali membuat siswa malu-malu yang akhirnya enggan mengajukan pertanyaan, ragu dalam menyampaikan pendapat terkait materi pembelajaran, serta merasa minder, takut melakukan kesalahan, dan khawatir berlebih. Berbagai permasalahan tersebut umumnya ditemukan pada siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, begitupun kebalikannya siswa dengan kepercayaan diri yang baik cenderung lebih berani dan yakin dalam mengekspresikan kemampuan yang dimilikinya.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian Diana Masturina (2018) yang menjelaskan bahwa siswa dengan tingkat kepercayaan diri (*self-confidence*) yang tinggi mampu bertanggung jawab dengan pilihannya, serta memiliki keberanian yang lebih besar dalam menghadapi tantangan, mengambil risiko yang berkaitan dengan perencanaan karir. Di sini siswa lebih berani mengeksplorasi berbagai alternatif karir dan membuat keputusan yang lebih tersusun mengenai masa depan mereka. Sebaliknya, individu yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah cenderung sering mengalami keraguan dalam mengemukakan pendapat maupun mengambil keputusan. Mereka juga sering menunjukkan rasa tidak aman secara psikologis serta kecemasan dalam menjalin interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya.. Siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri yang baik akan kesulitan dalam meyakinkan kemampuan diri mereka, ketidakmampuan untuk mengidentifikasi dan menghargai aspek positif dari diri sendiri dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan diri terhadap potensi yang dimiliki (Hasmayni, 2014).

Pada masa SMA ini, siswa harus memiliki kepercayaan diri yang memadai untuk melangkah maju, karena faktor kepercayaan diri ini sangat penting untuk membentuk perencanaan karir mereka. Lauster (dalam Nadila, 2024) menyatakan bahwa kepercayaan diri ini penting dimiliki remaja karena dengan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, remaja akan mampu bertanggung jawab atas perbuatan mereka dan memiliki kemauan serta

dorongan untuk lebih prestasi. Dengan adanya *self-confidence* siswa akan lebih mengenal dan dapat memahami diri sendiri, sementara kurangnya kepercayaan diri akan menghambat pengembangan potensi dalam dirinya.

Menurut Komara (2016) ada dua faktor yang membentuk kepercayaan diri atau *self-confidence* seorang siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup konsep diri yang dimiliki individu itu sendiri, yaitu persepsi dan kesadaran terhadap kondisi dirinya yang berperan penting dalam menentukan sikap dan perilaku. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar individu, meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan juga teman sebaya.

.Dukungan sosial ini juga dapat mempengaruhi tingkat perencanaan karir siswa. Rahma (2018), menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu kebutuhan penting bagi individu dalam membangun dan mempertahankan hubungan sosial, mengurangi perasaan kesepian, menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, serta menjaga kondisi psikologis agar tetap stabil. Dukungan sosial dapat diperoleh dari interaksi dan hubungan yang dijalin individu dengan berbagai sumber dukungan yang terdapat di lingkungannya.

Peran dukungan sosial dari keluarga, teman, dan guru juga sangat penting dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Ketika siswa merasa didukung dan dihargai oleh lingkungan sekitar, mereka cenderung lebih yakin akan kemampuan mereka dan termotivasi untuk mencapai tujuan mereka. Dukungan sosial dapat berupa dorongan kata-kata, bimbingan, atau bahkan contoh positif dari individu yang telah sukses dalam karir mereka. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nunik Setyowati (2020) menjelaskan bahwa dukungan sosial yang positif dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang dan memberikan motivasi untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karir. Dukungan sosial biasa berasal dari berbagai pihak, namun yang paling utama dan pertama kali diterima biasanya datang dari orangtua.

Hurlock (dalam Ian Rif *et al.*, 2018) menjelaskan bahwa pada masa remaja, teman sebaya menjadi salah satu sumber dukungan sosial yang paling dominan. Hal tersebut terjadi karena remaja memandang teman sebaya

sebagai individu yang lebih mampu memahami kondisi emosional dan situasi yang mereka alami. Adanya faktor kesamaan usia, pengalaman, dan permasalahan yang relatif sama membuat hubungan dengan teman sebaya sering kali ditandai oleh rasa saling memahami, empati, dan kebersamaan yang kuat. Oleh sebab itu, remaja cenderung lebih terbuka dalam mengungkapkan perasaan, keluhan, maupun permasalahan yang dihadapi kepada teman-temannya. Interaksi tersebut dapat membantu mereka mengelola emosi, baik yang bersifat positif maupun negatif, serta mengurangi tingkat kecemasan. Dukungan sosial sendiri merupakan bentuk bantuan psikologis maupun sosial yang diwujudkan melalui perhatian, penghargaan, penerimaan, dan bantuan yang diberikan oleh individu atau kelompok kepada individu lainnya.

Hasil penelitian Hidayatussani *et al.* (2021) menjelaskan bentuk-bentuk dukungan sosial meliputi dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif. Dukungan emosional yang tinggi membuat individu merasa lebih didorong dan diperhatikan. Sementara itu, dukungan berupa penghargaan dapat meningkatkan rasa percaya diri individu. Dukungan instrumental memberikan rasa bahwa individu memperoleh bantuan nyata, seperti fasilitas atau sarana yang memadai dari lingkungan keluarga. Sedangkan dukungan informatif membantu individu memperoleh perhatian sekaligus tambahan pengetahuan yang berguna dalam menghadapi berbagai situasi.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Nurrohmatulloh (2016) yang menjelaskan bahwa dukungan orang tua menjadi bagian paling penting dari dukungan sosial yang diartikan oleh individu sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau sebuah bantuan yang di rasakan dari orang-orang atau kelompok. Orangtua berperan sebagai sumber dukungan emosional, finansial, dan motivasional, terutama dalam tahap-tahap awal kehidupan dan perkembangan anak. Dukungan sosial dari keluarga mempunyai peranan penting bagi individu, hal ini dikarenakan antaranggota keluarga memiliki hubungan interpersonal yang telah lama dibangun. Hubungan interpersonal ini juga dapat menimbulkan ikatan perasaan sehingga dukungan maupun

penilaian dari keluarga dapat memengaruhi keputusan dalam memilih karier di masa depan (Rahma *et al.*, 2018).

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa untuk mendapatkan perencanaan karir yang matang diperlukan *self-confident* (kepercayaan diri) dan juga dukungan sosial yang positif dari lingkungan sekitarnya. Remaja yang memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi cenderung memperoleh berbagai bentuk dukungan, seperti dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif. Ketika dukungan emosional berada pada tingkat yang tinggi, individu tersebut akan merasakan dorongan motivasi yang lebih kuat. Selain itu, apabila individu memperoleh penghargaan yang besar dari lingkungan, hal tersebut dapat berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya dirinya. (Hidayatussani *et al.*, 2021). Karena lingkungan yang suportif memberikan ruang bagi siswa untuk merasa didukung dalam merencanakan karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dengan adanya dukungan sosial ini, siswa akan lebih percaya diri dalam memilih dan menjalani jalur karir yang mereka inginkan. Oleh karena itu, kombinasi antara *self-confidence* dan dukungan sosial sangat penting dalam membentuk perencanaan karir yang efektif bagi siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas fenomena yang berkembang di kalangan siswa SMA yakni sebagian besar siswa belum memiliki gambaran yang jelas mengenai rencana karir di masa depannya. Tidak jarang di antara siswa SMA memilih pendidikan lanjutan di perguruan tinggi tertentu karena menuruti keinginan orang tua ataupun pengaruh teman sebaya, bukan minat ataupun keinginan sendiri. Hal ini diperkuat dengan fakta lapangan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru BK, bahwa masih banyak siswa kelas XI di SMAN 7 Kediri yang menunjukkan kesulitan dalam merencanakan karir mereka, Siswa terlihat bingung ketika diminta untuk berbicara tentang rencana studi lanjut ataupun pekerjaan yang dipilih untuk masa depan mereka. Beberapa di antara mereka bahkan hanya mengikuti pilihan teman-temannya karena kurang percaya diri dalam mengambil keputusan sendiri, situasi seperti ini mungkin juga disebabkan karena kurangnya dukungan sosial dari lingkungannya.

Dengan demikian, Guru BK mempunyai peran penting untuk meningkatkan perencanaan karir siswa lewat pemberian program bimbingan konseling pada bidang karir. Guru BK berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa mengenali potensi diri, memahami minat dan bakat, serta memberikan informasi yang relevan mengenai pendidikan lanjutan maupun dunia kerja (Ishmah Salsabila *et al.*, 2023).

Guru BK dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk membangun kepercayaan diri dan merasakan dukungan sosial, sehingga mereka tidak merasa sendirian dalam menghadapi pilihan-pilihan penting yang berkaitan dengan masa depan. Hal tersebut bertujuan supaya siswa mendapatkan bekal informasi penuh seputar karir, serta siswa juga tidak akan merasa kebingungan untuk menentukan bidang karir yang sebanding dengan bakat serta minatnya, sebab informasi dan bimbingan yang diberikan Guru BK di sekolah akan berdampak pada perencanaan karir siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka masalah yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *self-confidence* dan dukungan sosial terhadap perencanaan karir siswa di SMAN 7 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara *self-confidence* dan dukungan sosial terhadap perencanaan karir siswa di SMAN 7 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang bimbingan dan konseling, dengan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengaruh kepercayaan diri dan dukungan sosial terhadap perencanaan karir siswa. Selain itu, hasil

penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perencanaan karir, kepercayaan diri (*self-confidence*) dan dukungan sosial, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori yang ada dalam bidang pendidikan Bimbingan dan Konseling.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada siswa mengenai pentingnya kepercayaan diri (*self-confidence*) dan dukungan sosial dalam perencanaan karir mereka. Dengan memahami faktor-faktor ini, siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam merencanakan karir dan membuat keputusan yang tepat untuk masa depan mereka.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru bimbingan dan konseling dalam merancang program-program yang mendukung pengembangan kepercayaan diri (*self-confidence*) dan memberikan dukungan sosial kepada siswa. Dengan demikian, guru dapat lebih efektif dalam membantu siswa merencanakan karir mereka.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan dan program yang mendukung perencanaan karir siswa. Sekolah dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi siswa untuk menjelajahi pilihan karir mereka dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.

d. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada orangtua mengenai pentingnya dukungan sosial dalam perkembangan karir anak-anak mereka. Dengan mengetahui peran mereka, orangtua diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih baik, baik secara emosional maupun informasi, untuk membantu anak-anak mereka dalam merencanakan karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.